



BULETIN METEOROLOGI

EDISI
MARET
2024



Kegiatan Rapat Koordinasi terkait telah ditetapkan Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 di Posko BPBD Kabupaten Sintang.



ANALISIS CUACA
FEBRUARI 2024



PROSPEK CUACA
MARET 2024

STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat

Email : stamet.tebelian@bmgk.go.id

Telp. : 0565 - 2023900 ;





BULETIN METEOROLOGI

EDISI MARET 2024

+62-857-8731-0321
stamet.sintang.bmkg.go.id
Stasiun Meteorologi Tebelian



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Ida Bagus Gauttama B.D., S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi Maret 2024. Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

DAFTAR ISI



II

KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi
Daftar Isi
Daftar Istilah

01

KONDISI ATMOSFER

Analisis Global
Analisis Regional
Analisis Lokal

19

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso
Prakiraan IOD
Prakiraan Anomali SPL
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

33

RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Desember 2023
Prospek Kondisi Atmosfer Januari - Maret 2024

37

KEGIATAN STAMET TEBELIAN

46

LENSA METEOROLOGI

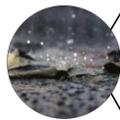
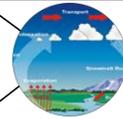
Mengenal Perbedaan Tornado dan Puting Beliung

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



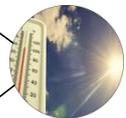
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



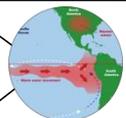
Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



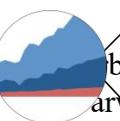
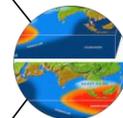
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

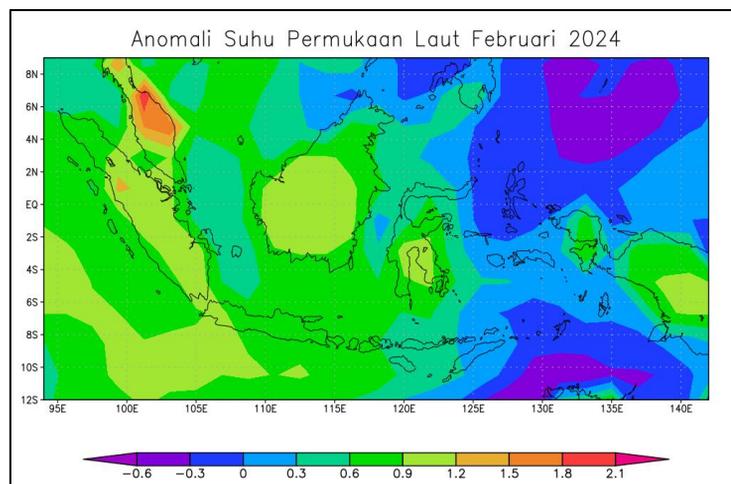
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Februari pada Gambar 1.



Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

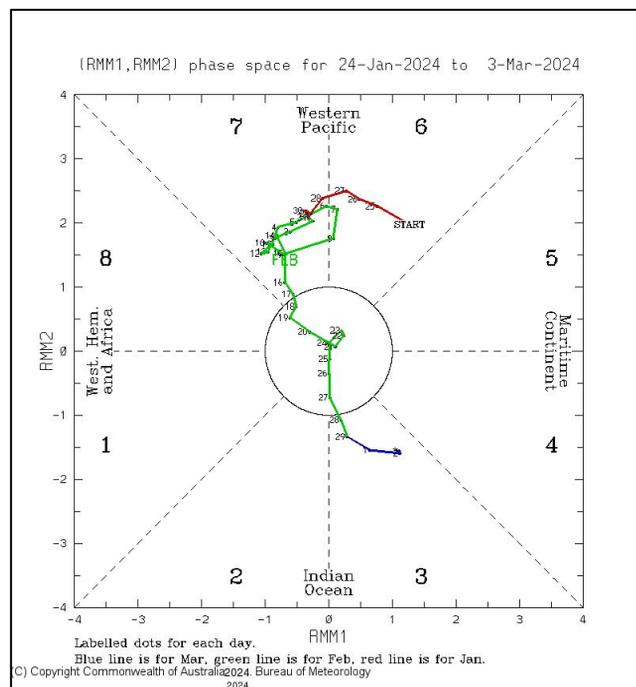
Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,3 s.d. 0,6 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Februari cenderung lebih hangat dibanding keadaan normalnya di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali

tersebut mengindikasikan bahwa air laut lebih mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan bertambah, awan penghujan pun terbentuk dan mengakibatkan kejadian hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Februarian Oscillation (MJO)*

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Februari.

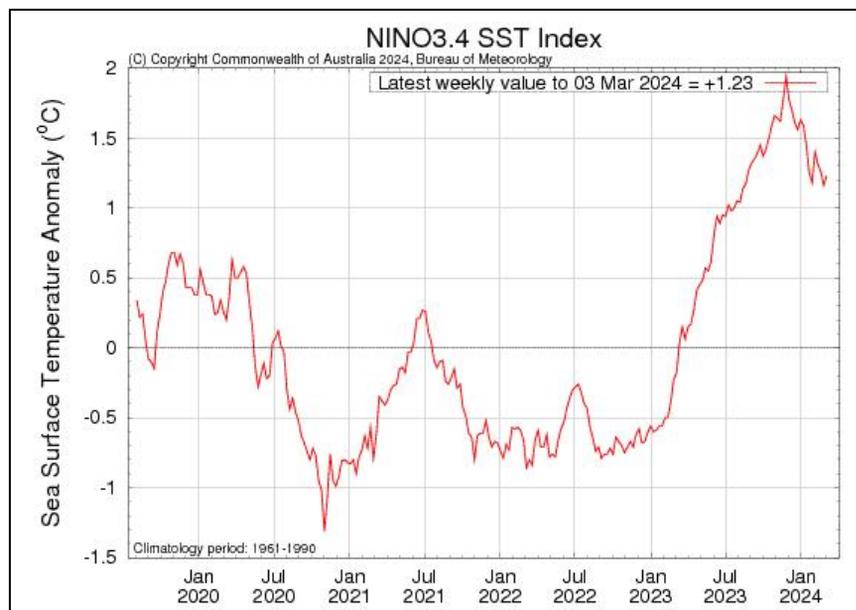


Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO
Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Februari (garis hijau). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Februari MJO cenderung terus bergerak di fase 7 hingga 3, dimana pada tanggal 28 dan 29 Februari 2024 MJO berada di fase 3. Pada tanggal tersebut mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di atas wilayah Indonesia dan mempengaruhi suplai uap air yang dapat membentuk kejadian hujan di wilayah Kalimantan Barat.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



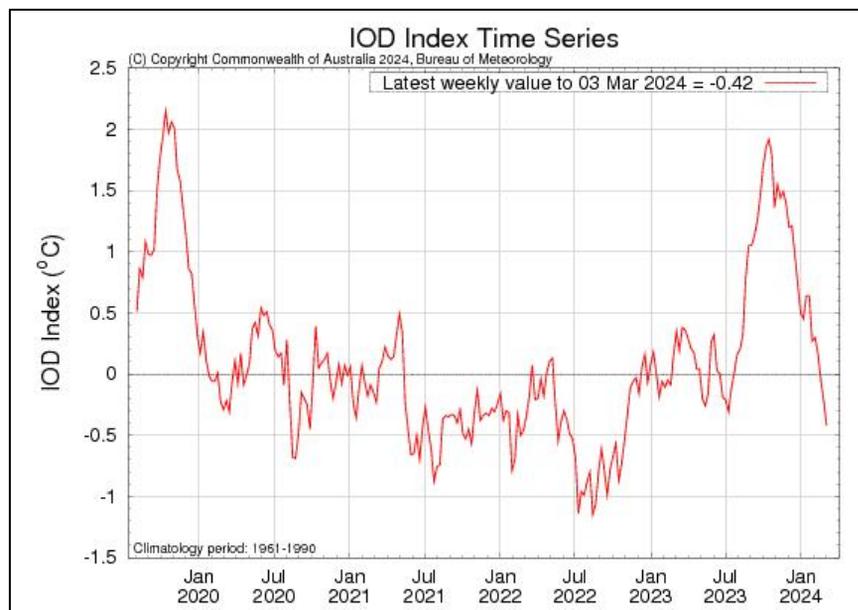
Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5, sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Februari umumnya indeks ENSO bernilai (+1,23). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase El-Nino. Hal ini menunjukkan pengaruh fenomena ENSO (El-Nino) terhadap pembentukan awan hujan menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



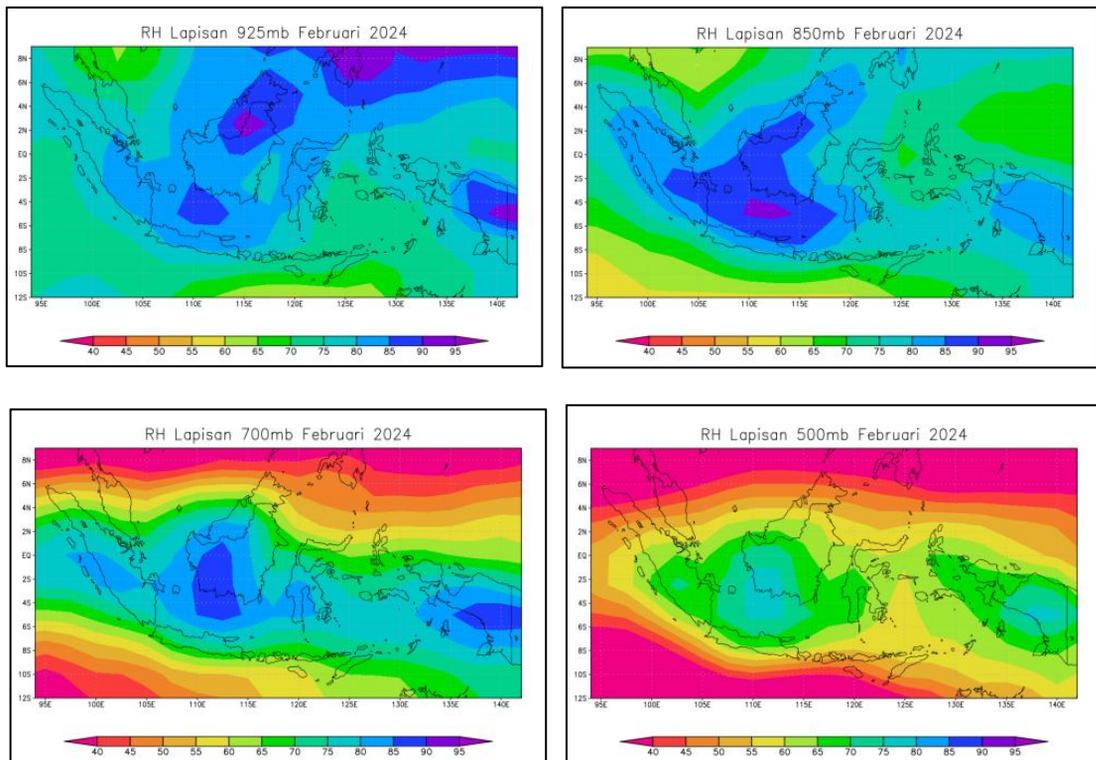
Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Februari umumnya bernilai terakhir (-0,42), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase netral, dimana dalam hal ini IOD tidak memiliki kontribusi dalam pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

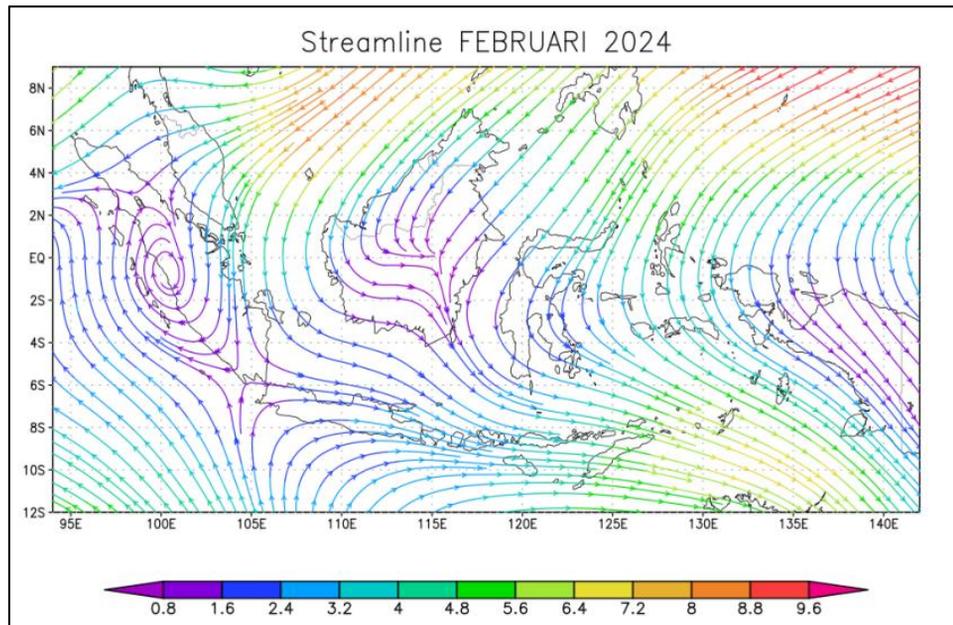
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup tinggi kecuali di lapisan 500 mb (sekitar 762 mdpl). Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 90%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 90%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 85%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 60% s.d. 75%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

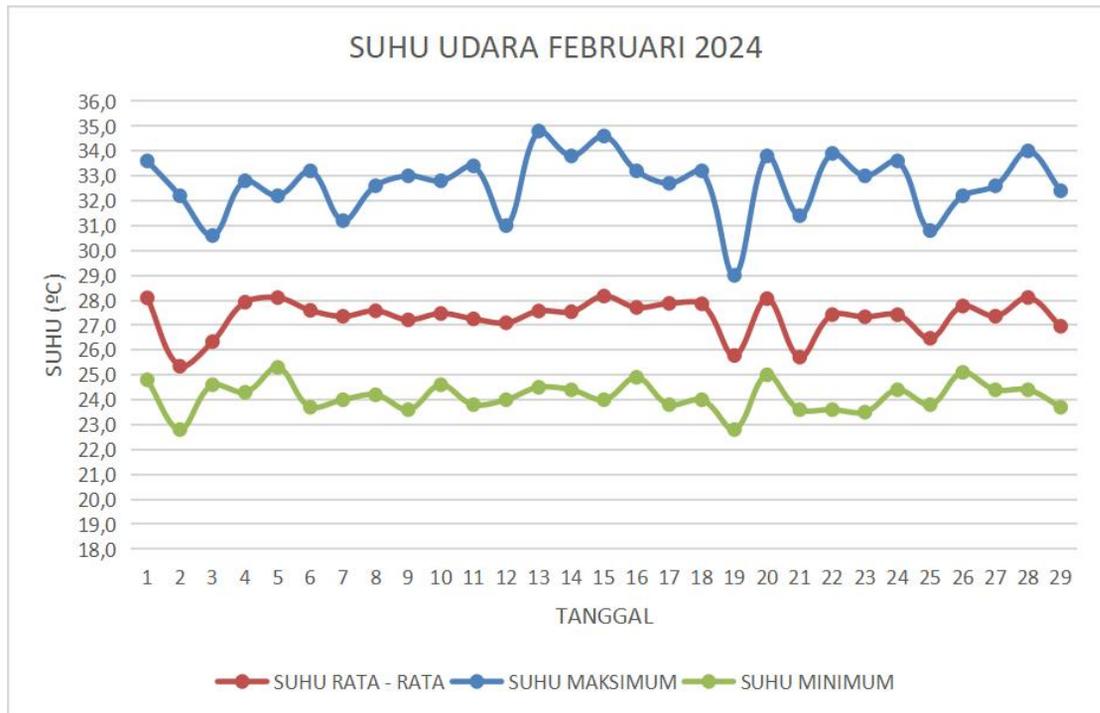


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Februari 2024. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer khususnya di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau berupa pertemuan angin (*konvergen*) di sekitar wilayah Kalimantan Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa *streamline* memiliki pengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

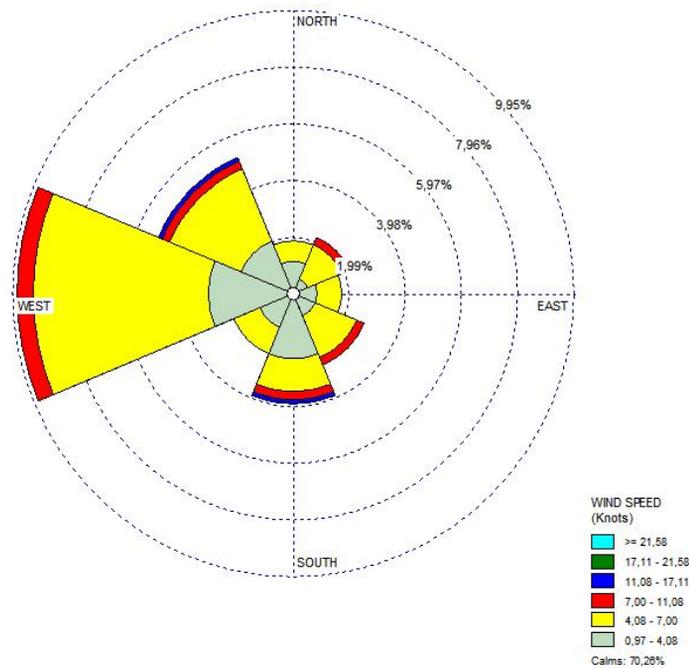
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Februari di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,3°C – 28,2°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 29,0°C – 34,8°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 13 Februari 2024. Suhu minimum harian bulan Februari 2024 berkisar antara 22,8°C – 25,3°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 19 Februari 2024.

B. Angin



Gambar 8. *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Februari 2024

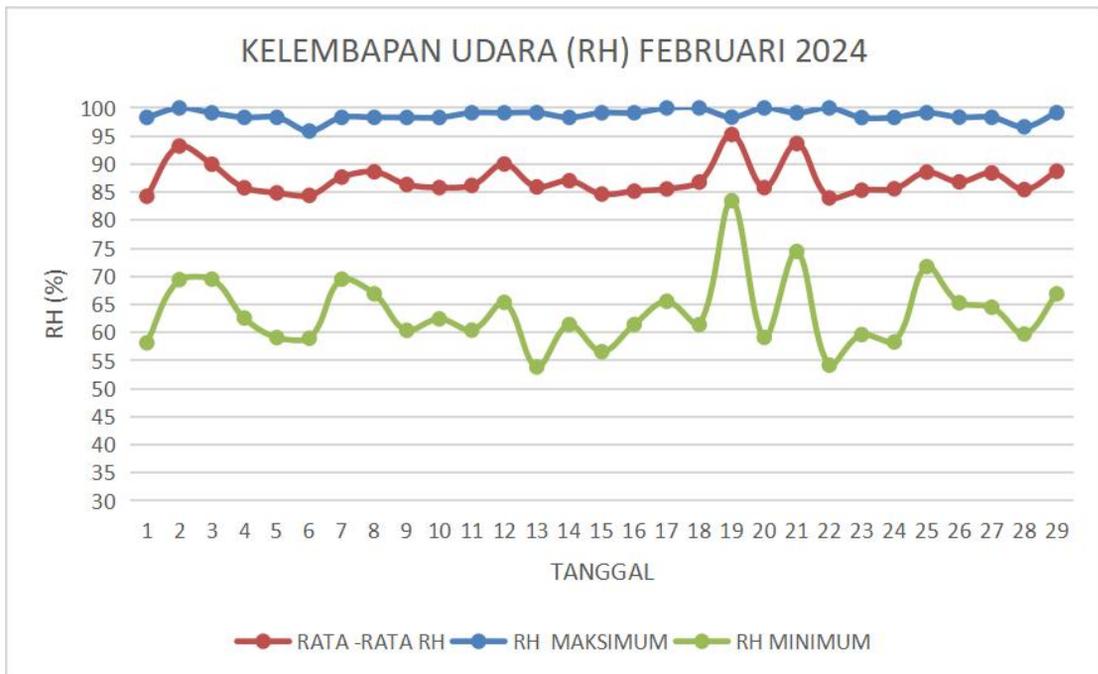
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Februari umumnya angin berhembus dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 2,42 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 24 km/jam terjadi tanggal 25 Februari pukul 18.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Februari 2024 berkisar antara 84,0% – 95,3% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 27 Februari 2024 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 19 Februari 2024.

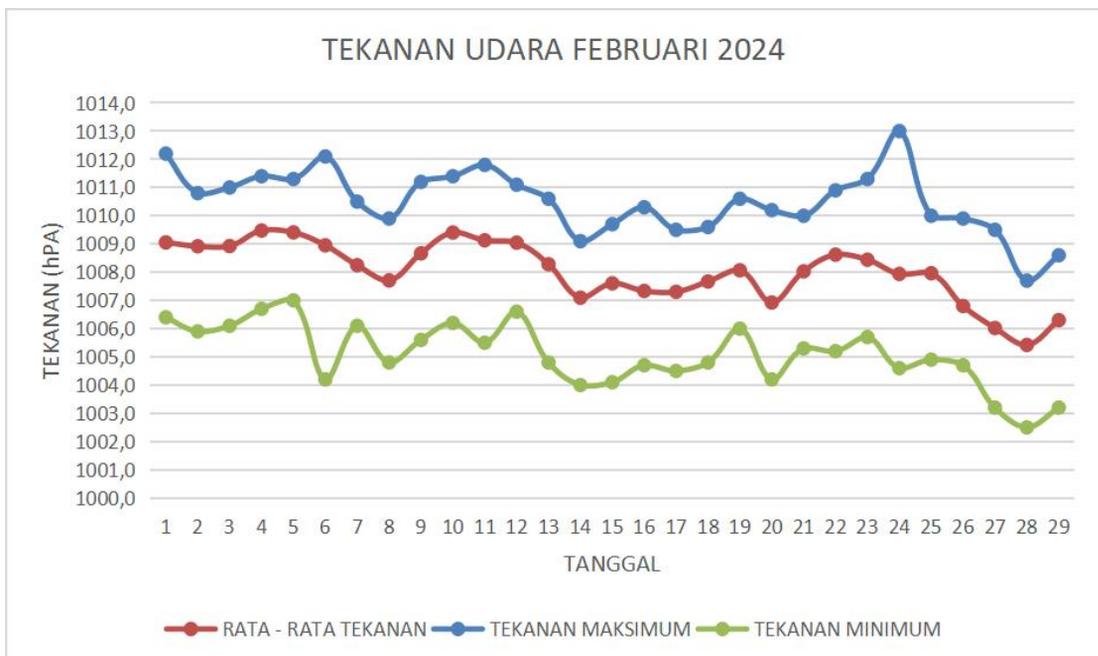
Kelembapan udara maksimum harian sebesar 95,9% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 2, 17, 18, 20 dan 22 Februari 2024. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Februari 2024 berkisar antara

53,9% – 83,5 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 13 Februari 2024.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Februari di Sintang

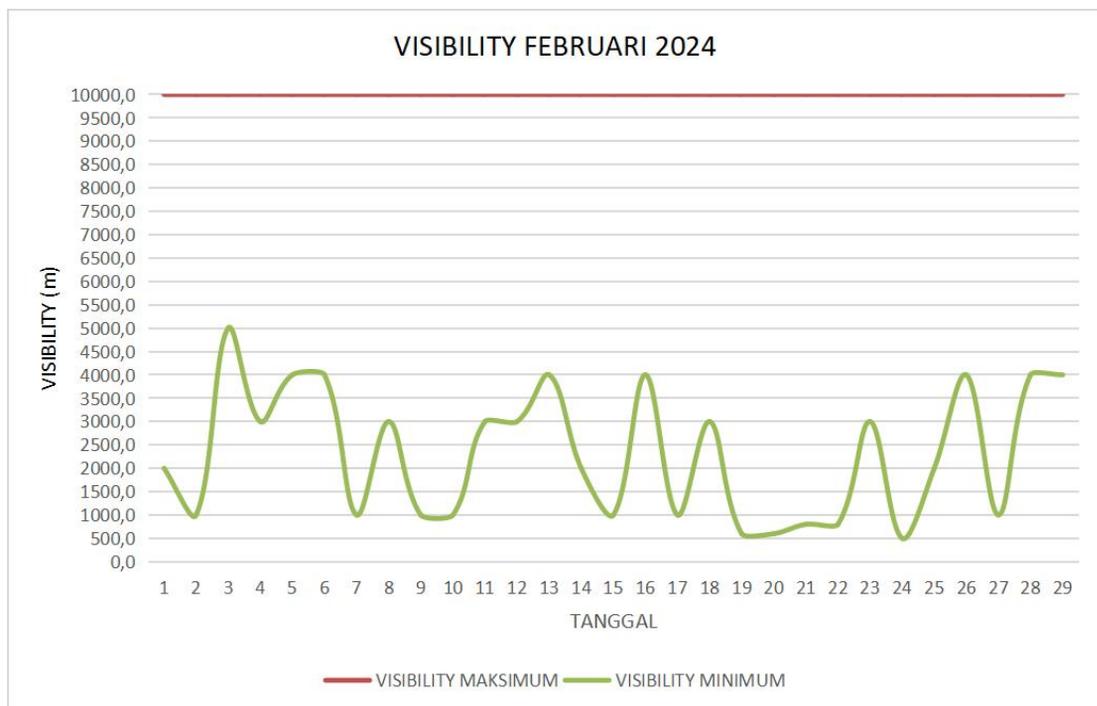
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Februari di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Februari 2024. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,4 – 1009,5 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 4 Februari 2024 dan terendah tercatat pada tanggal 28 Februari 2024. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1007,7 – 1013,0 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 24 Februari 2024. Tekanan udara minimum harian bulan Februari 2024 berkisar antara 1002,5 – 1007,0 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 28 Februari 2024.

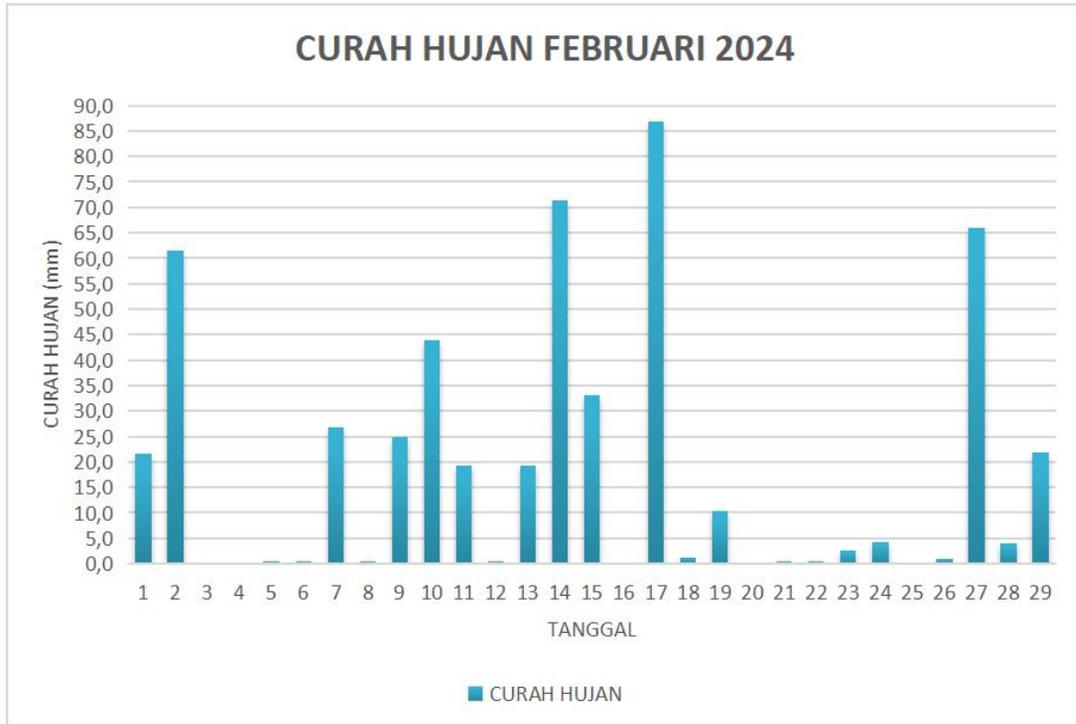
E. *Visibility (Jarak Pandang)*



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Februari di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Februari 2024 berkisar antara 500 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum berkisar 10.000 meter, sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 500 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 24 Februari 2024. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 11 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

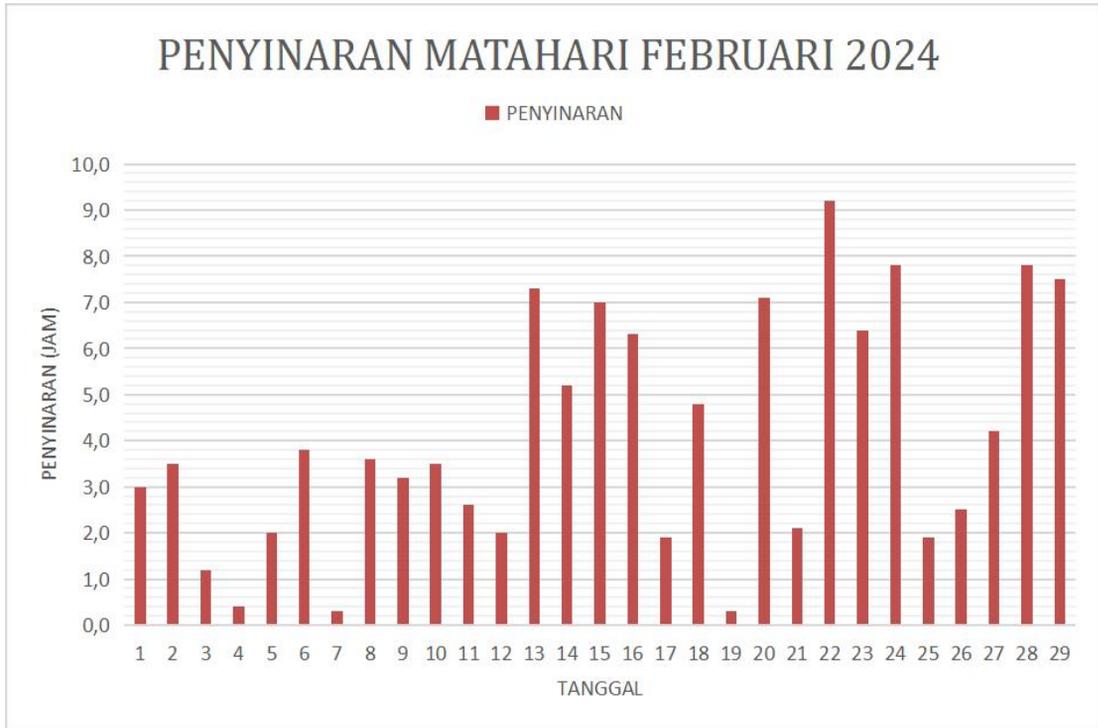


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Februari di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Februari 2024. Jumlah curah hujan bulan Februari 2024 tercatat sebesar 521,2 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 17 Februari 2024 sebesar 86,8 mm. Curah hujan pada bulan Februari 2024 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada dalam kisaran nilai >500 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 3 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 6 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 3 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 4 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Februari 2024. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 7 dan 19 Februari 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 22 Februari 2024.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Februari di Sintang

H. 3,6 Keadaan Cuaca

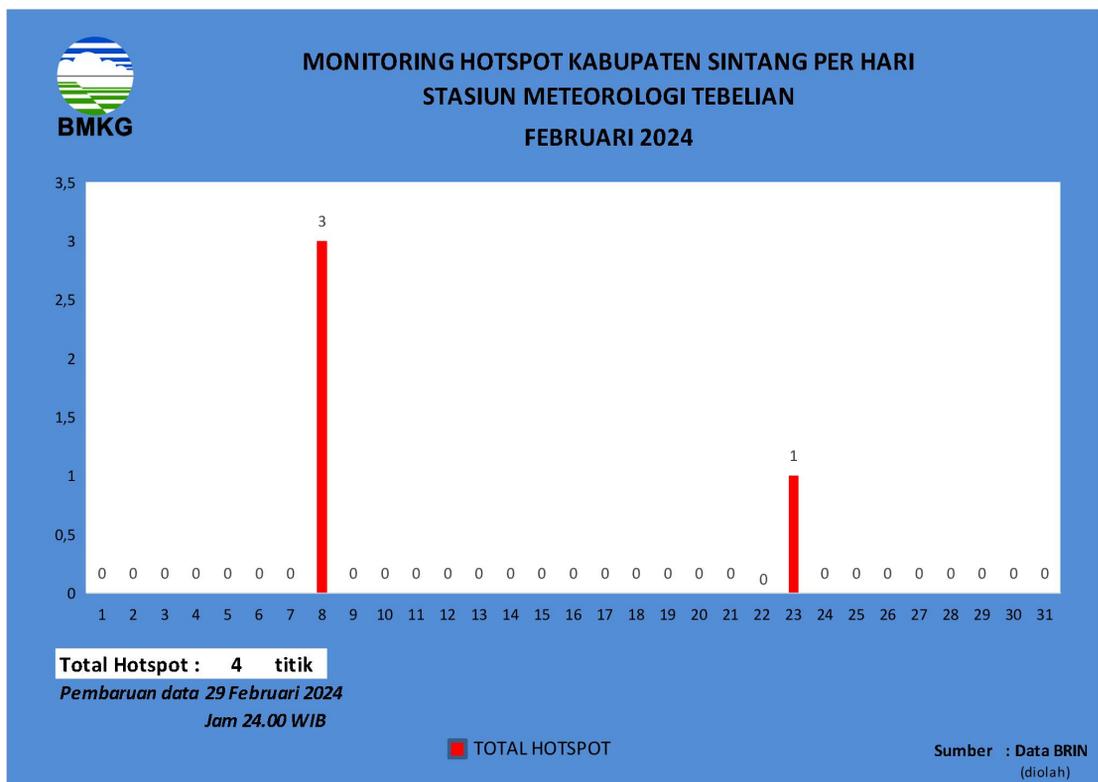


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Februari di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Februari 2024 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 24 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 15 kejadian petir/guntur, 21 kejadian kilat, dan 5 kejadian kabut.

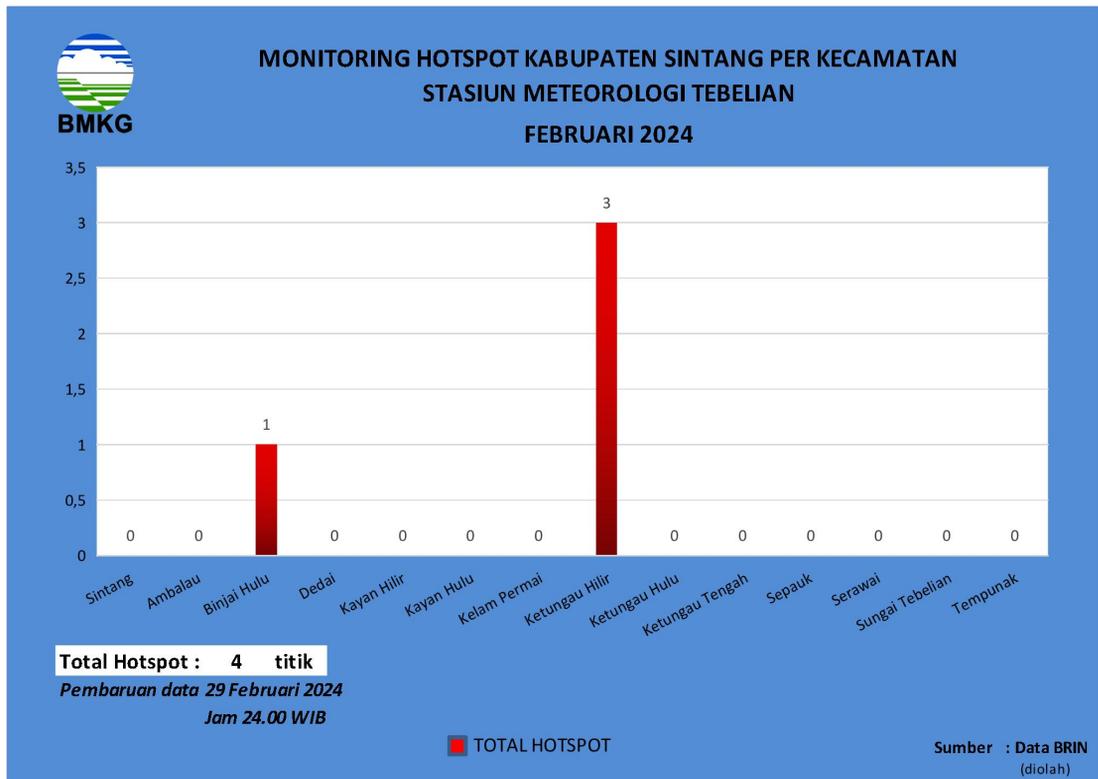
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Februari 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 4 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 2 hari selama bulan Februari 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 8 Februari 2024 yang berjumlah 3 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Februari 2024

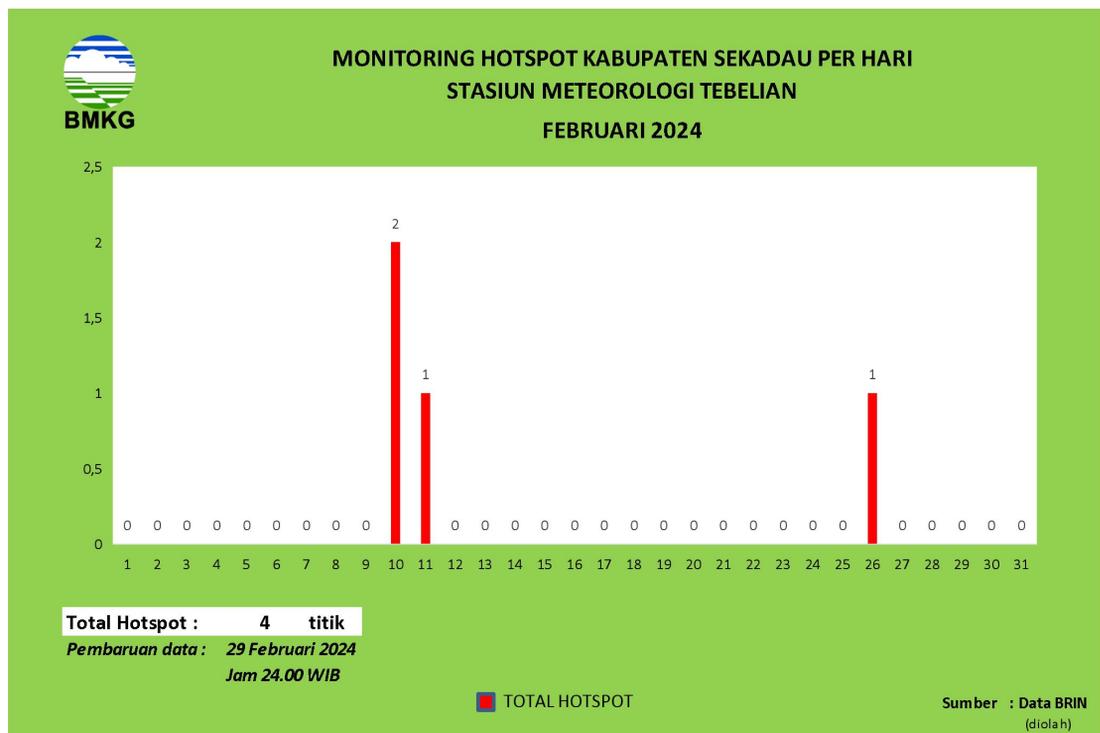
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Februari 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Hilir sebanyak 3 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Februari 2024

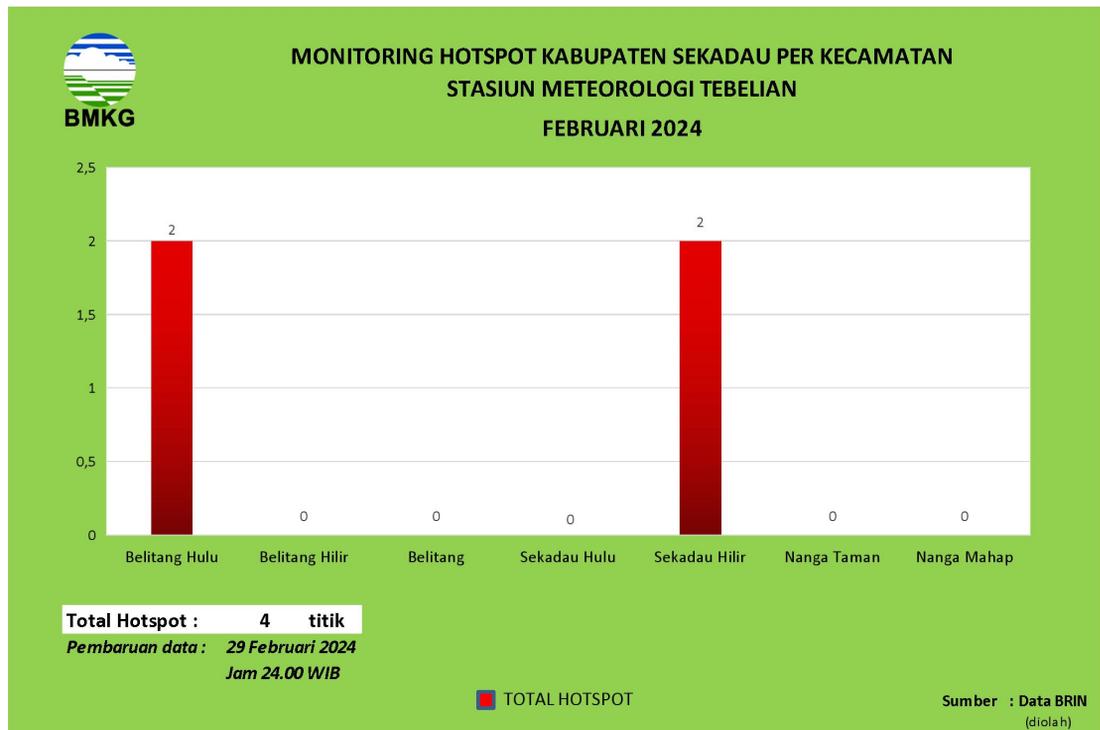
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Februari 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 4 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 3 hari selama bulan Februari 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 10 Februari 2024 yang berjumlah 2 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Februari 2024

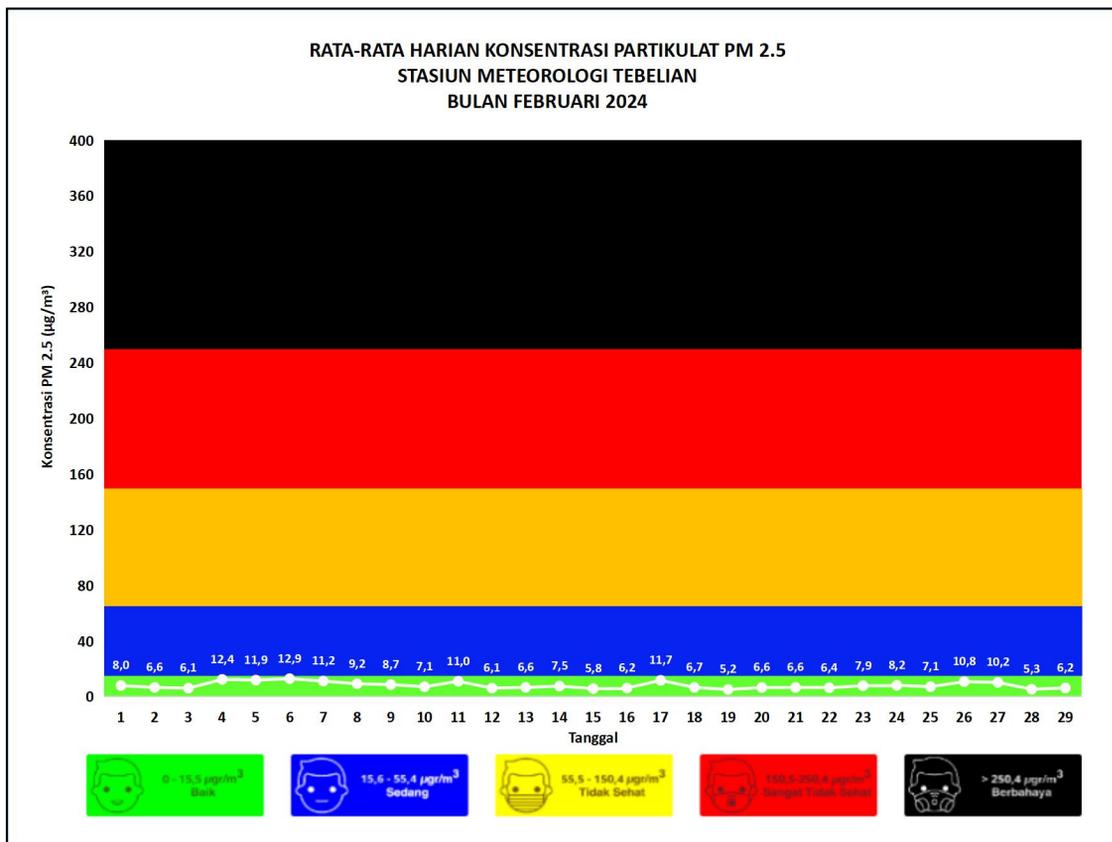
- ✓ Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Februari 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Sekadau Hilir dan Belitang Hulu masing-masing sebanyak 2 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Februari 2024

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Februari 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 5,2 – 12,9 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 6 Februari 2024 dengan nilai 12,9 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori **Baik**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15,5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$).



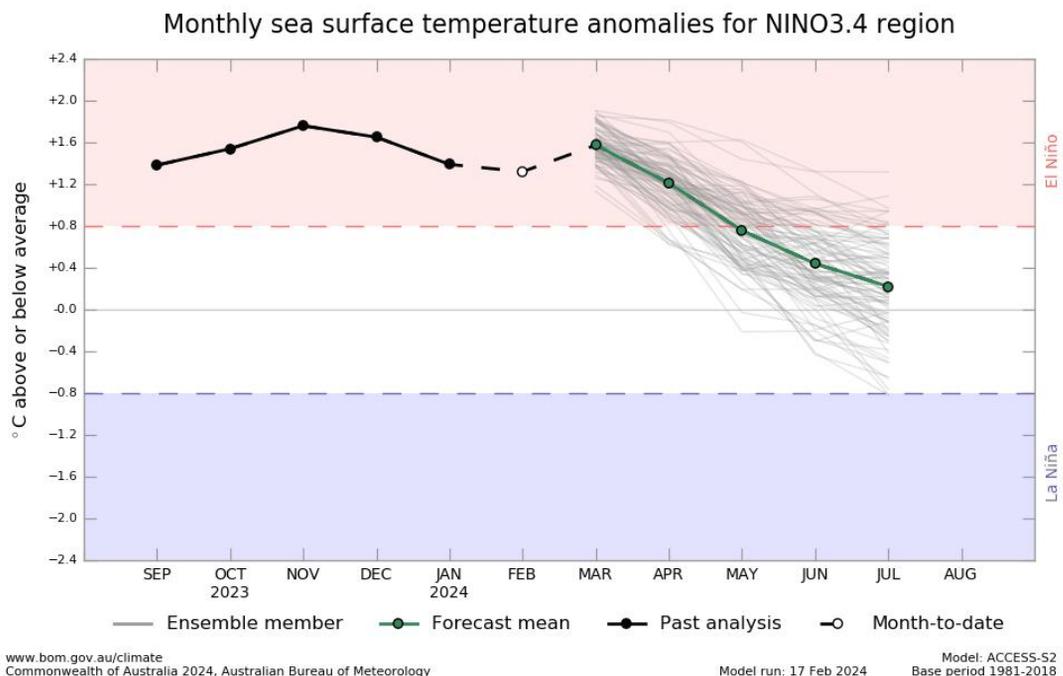
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Februari 2024



PROSPEK KONDISI ATMOSFER

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Maret 2024 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase El Nino. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran 1,6°C.

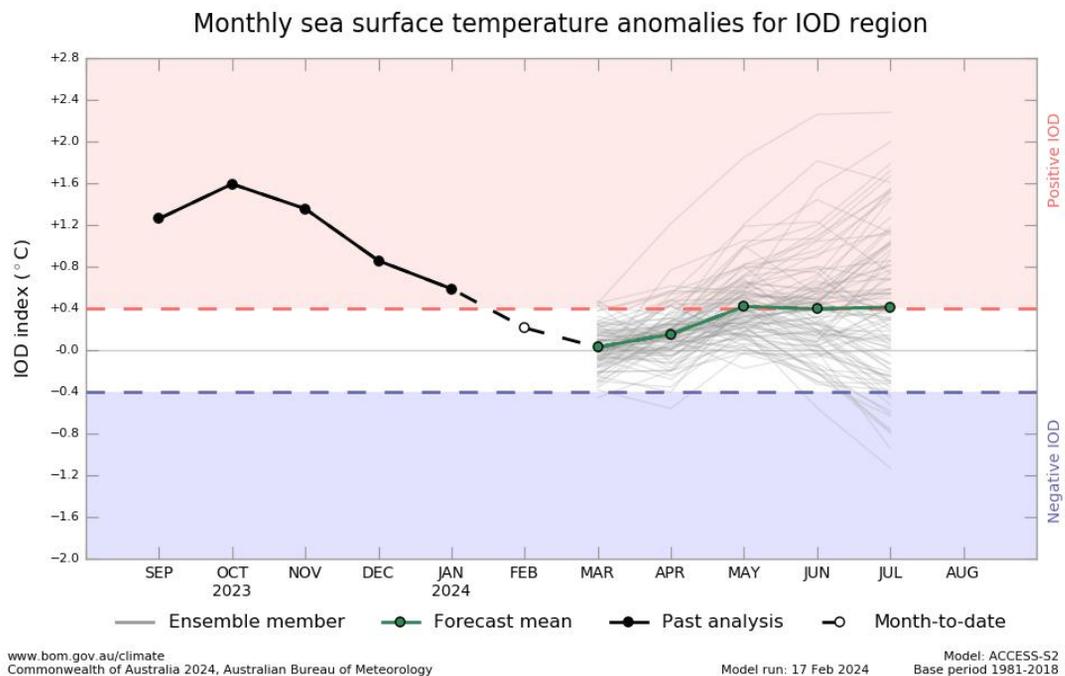
Selanjutnya, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan April 2024 juga diprediksikan berada dalam fase El Nino dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 1,2°C.

Sedangkan, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan Mei 2024 diprediksikan berada dalam fase netral dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 0,4°C hingga 0,8°C.

Hasil prediksi tentang Nino 3.4 pada periode Maret hingga April 2024 masih memasuki periode El Nino, sedangkan bulan Mei 2024 ENSO berada pada fase netral. Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama dua bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan Maret

2024 diprediksi dalam fase netral. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 0,0°C.

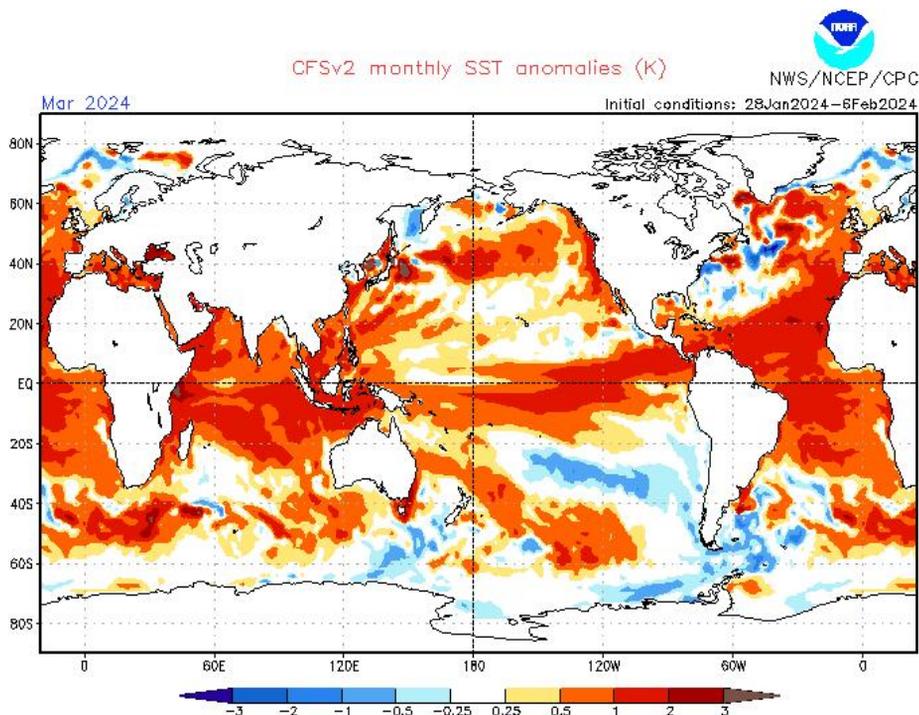
Selanjutnya, pada bulan April 2024 fenomena *Dipole Mode* diprediksi berada dalam fase netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada kisaran nilai 0,0°C hingga 0,4°C.

Begitu juga pada bulan Mei 2024 fenomena *Dipole Mode* diprediksi berada dalam fase netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 0,4°C.

Hasil prediksi pemodelan indeks IOD bahwa periode Maret hingga Mei 2024 indeks IOD berada fase netral. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena *Dipole Mode* diprediksi tidak berpengaruh terhadap pembentukan cuaca di wilayah Indonesia bagian barat termasuk di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan Maret 2024

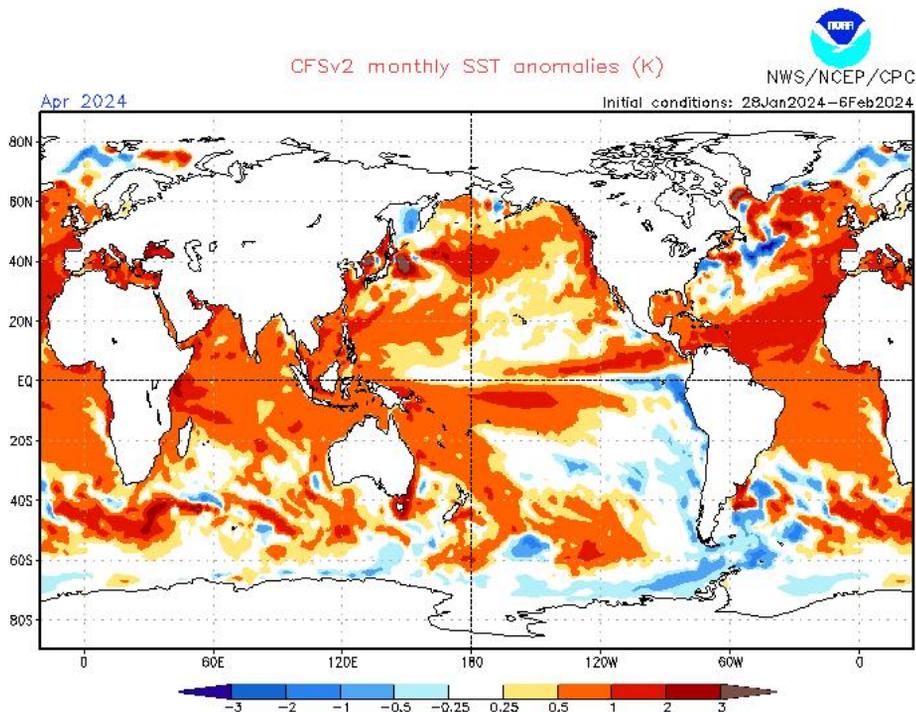


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Maret 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Maret 2024 diprediksi lebih hangat dari normalnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (merah) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali 0,5°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan April 2024



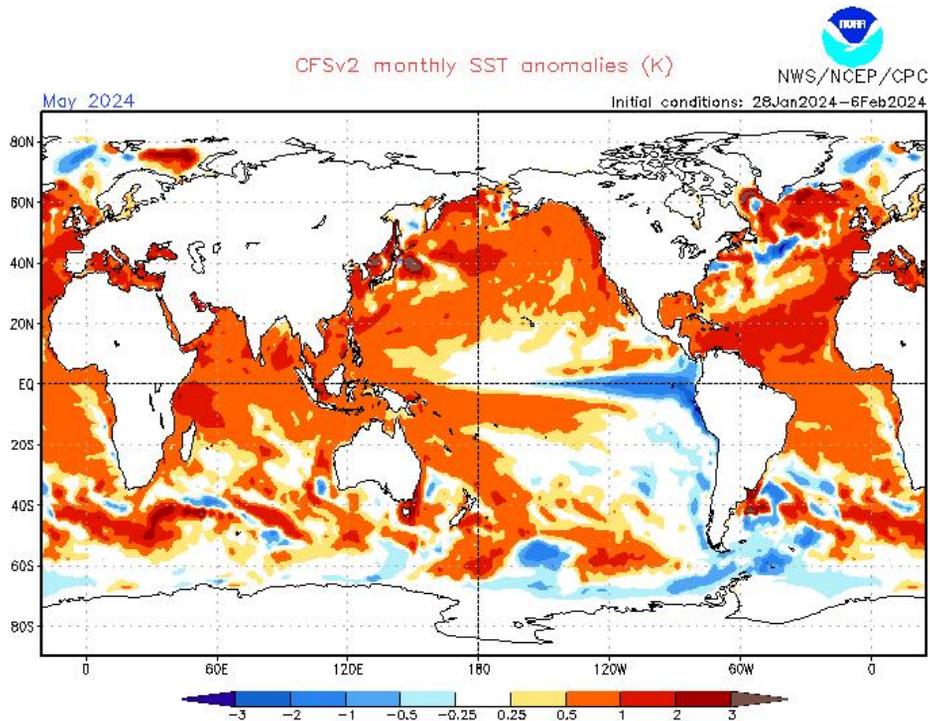
Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL April 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan April 2024 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang cenderung hangat (warna merah)

dengan rentang nilai 0,5°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan Mei 2024



Gambar 24 Prakiraan Anomali SPL Mei 2024

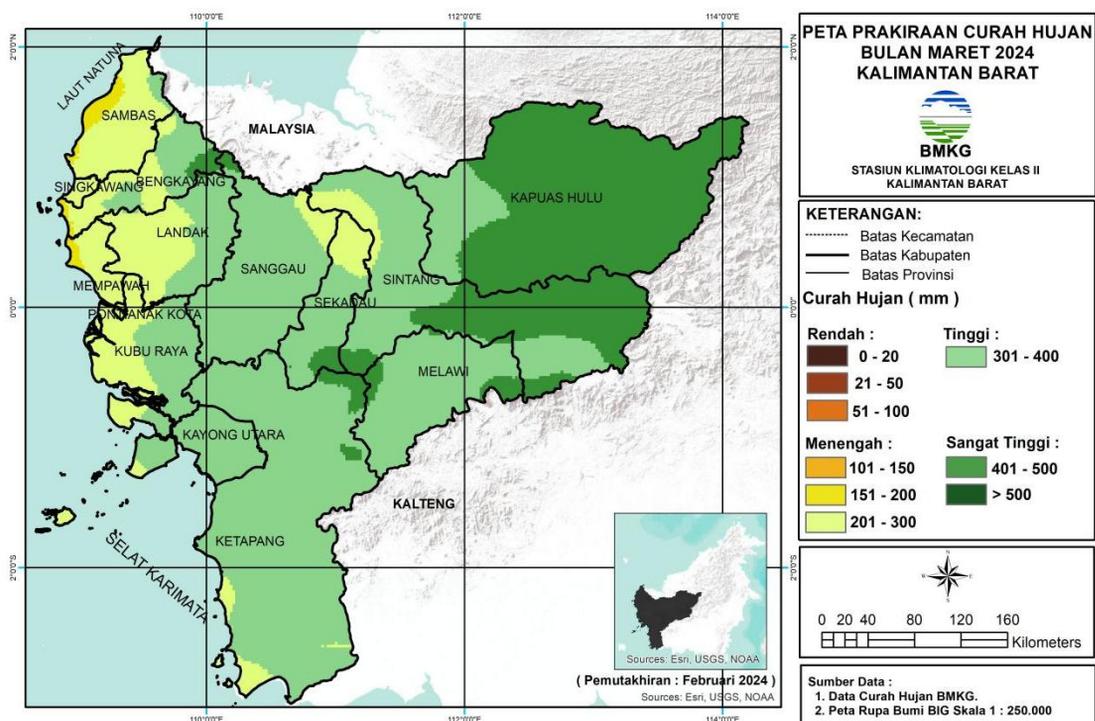
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 24 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Mei 2024 diprediksi masih menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang hangat (warna oranye hingga merah) dengan rentang nilai 0,5°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat akan mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

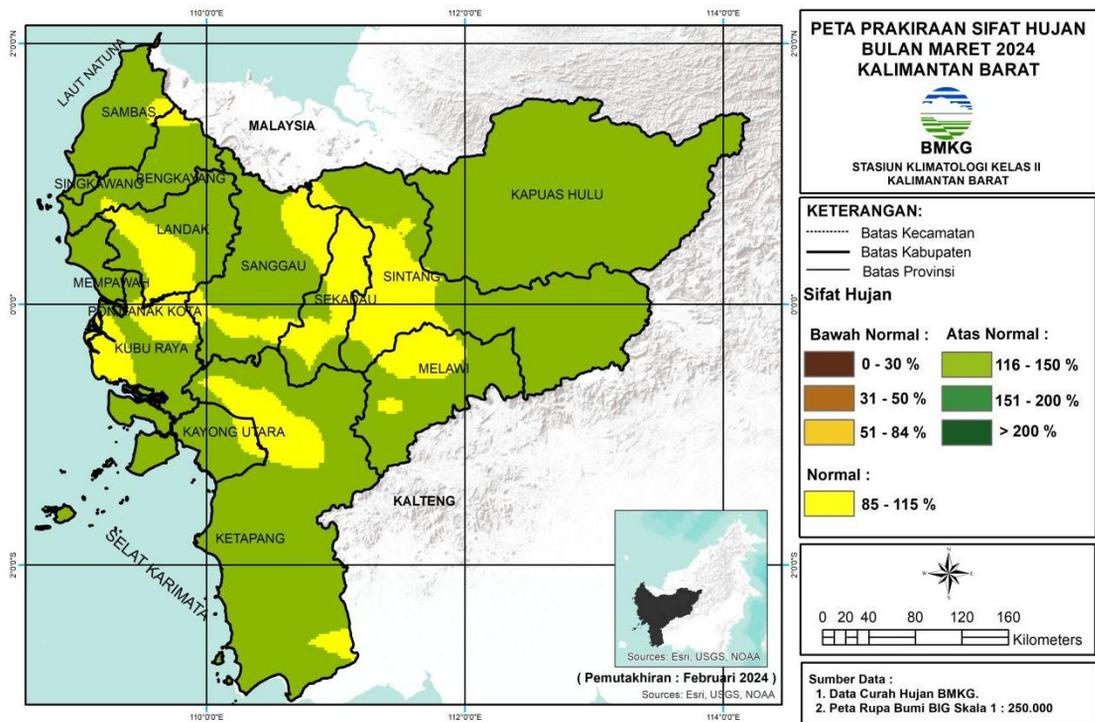
Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan Maret 2024



Gambar 25 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Maret 2024

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 26 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Maret 2024

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 25 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, Gambar 26 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal

8	Ketungau Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
12	Serawai	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

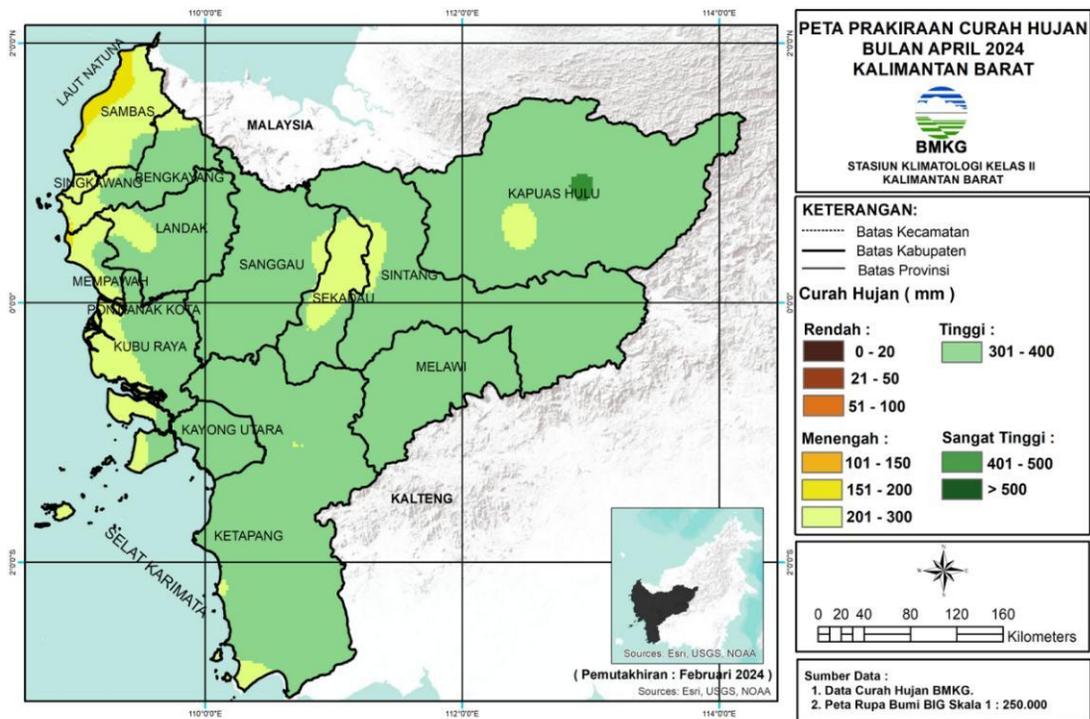
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret di Kabupaten Sekadau

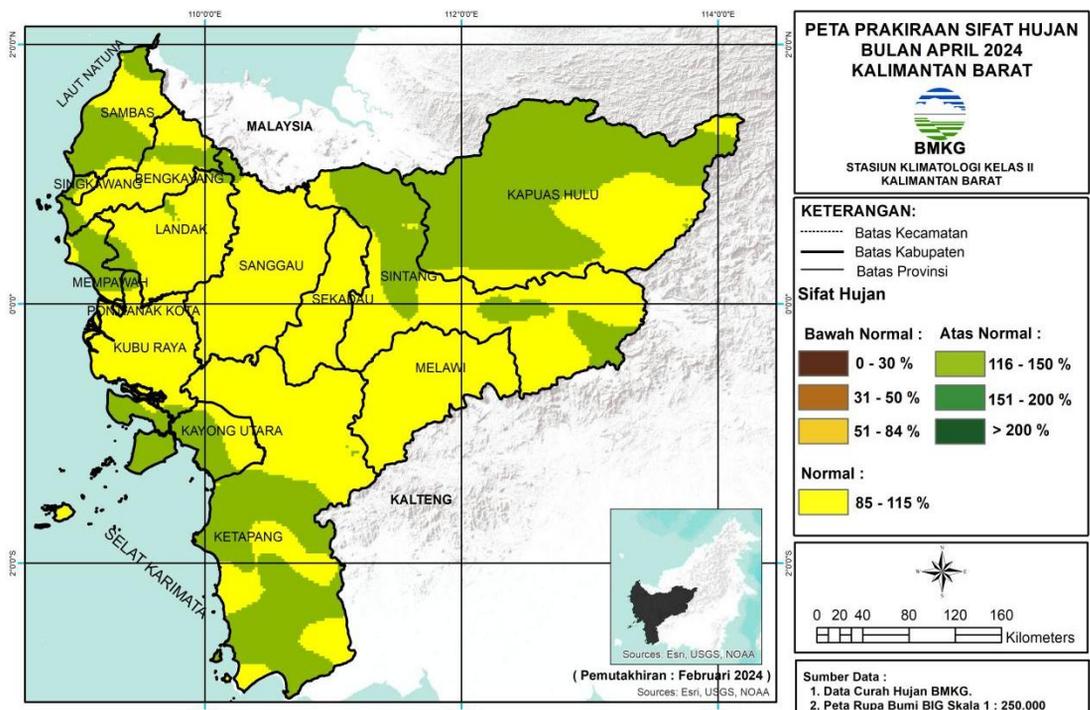
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
3	Belitang	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
4	Sekadau Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
5	Sekadau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Nanga Taman	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
7	Nanga Mahap	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal

B. Prakiraan Bulan April 2024

Berdasarkan Gambar 27 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 28 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 27 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 28 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2024
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
4	Kayan Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Ketungau Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	301 - 400	Tinggi	Normal
12	Serawai	301 - 400	Tinggi	Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

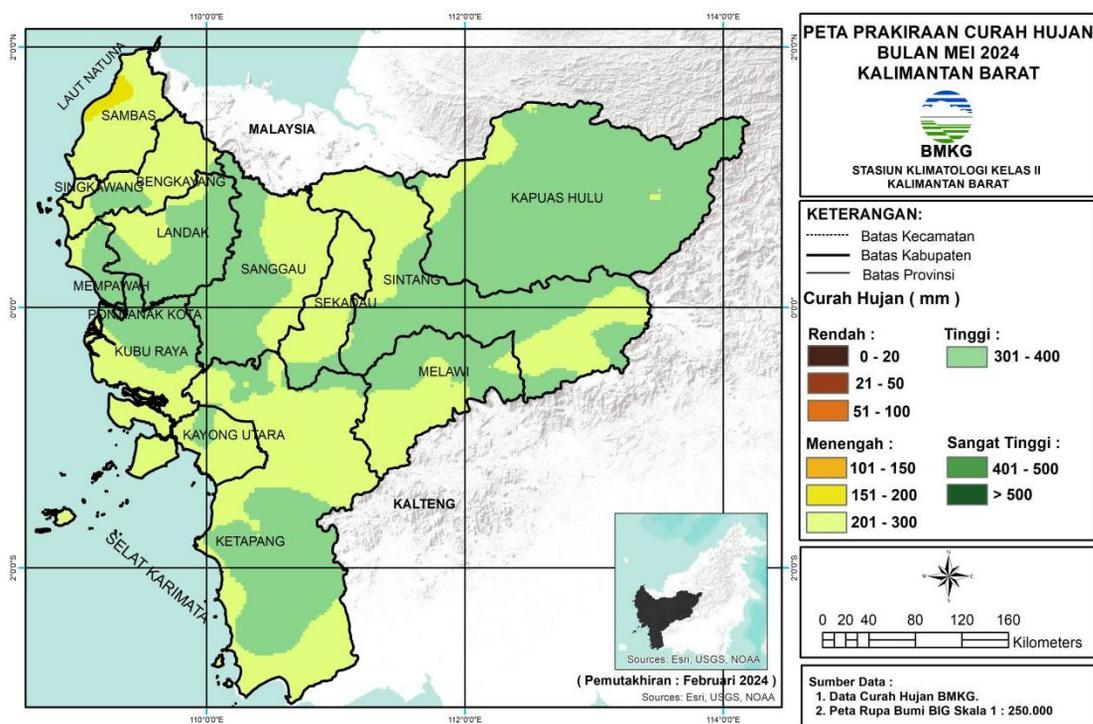
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal

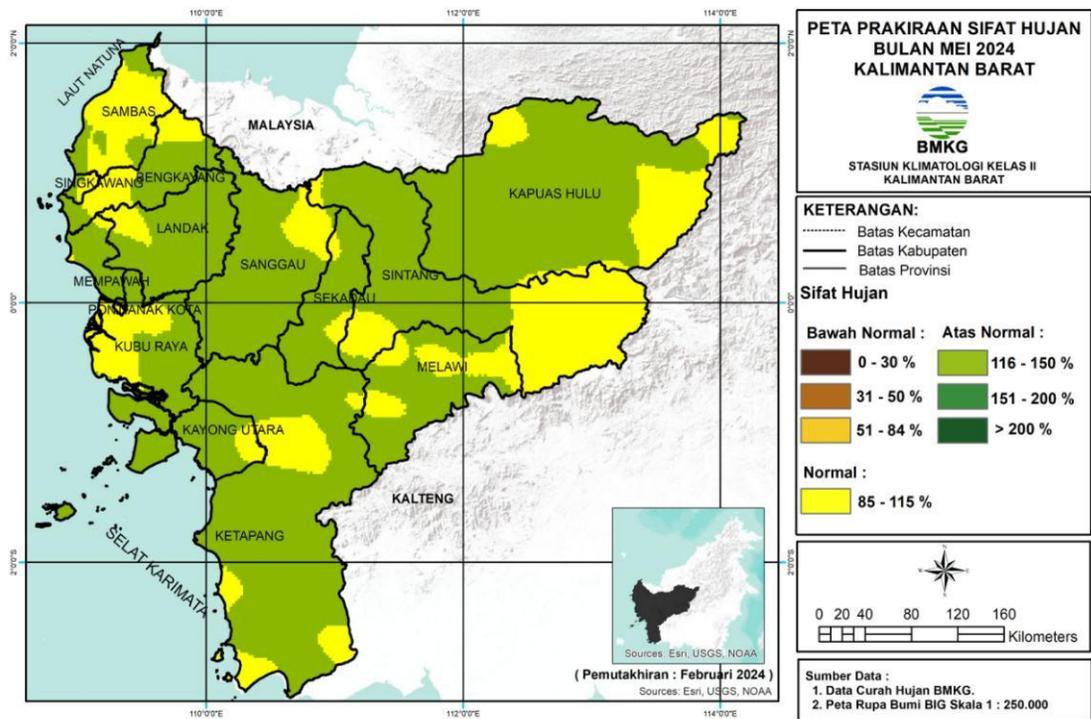
4	Sekadau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301 - 400	Tinggi	Normal

C. Prakiraan Bulan Mei 2024

Berdasarkan Gambar 29 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 30 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 29 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Mei 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 30 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Mei 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	301- 400	Tinggi	Atas Normal
4	Kayan Hilir	301- 400	Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	301- 400	Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301- 400	Tinggi	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301- 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal

12	Serawai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
13	Sintang	301- 400	Tinggi	Atas Normal
14	Tempunak	301- 400	Tinggi	Normal - Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Mei 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201- 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Belitang Hilir	201- 300	Menengah	Atas Normal
3	Belitang	201- 300	Menengah	Atas Normal
4	Sekadau Hilir	201- 300	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Sekadau Hulu	201- 300	Menengah	Normal - Atas Normal
6	Nanga Taman	201- 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
7	Nanga Mahap	301- 400	Tinggi	Atas Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER FEBRUARI 2024

Beberapa parameter kondisi dinamika atmosfer secara global berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari MJO yang sempat berada di kuadran 3.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Selain itu, pola angin menunjukkan terdapat pertemuan angin (*konvergen*) di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini akan mendukung pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Februari 2024 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian berkisar antara 25,3°C – 28,2°C. Suhu udara maksimum tercatat sebesar 34,8°C terjadi pada tanggal 13 Februari 2024, dan suhu minimum harian tercatat sebesar 22,8°C terjadi pada 19 Februari 2024.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 2,42 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 24 km/jam terjadi tanggal 25 Februari pukul 18.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 84,0% – 95,3% dengan kelembapan udara harian tertinggi mencapai 100% terjadi pada 2, 17, 18, 20 dan 22 Februari 2024 dan kelembapan minimum terendah senilai 53,9% terjadi pada tanggal 13 Februari 2024.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,4 – 1009,5 mb dengan tekanan udara maksimum sebesar 1013,0 mb tercatat pada tanggal 24 Februari 2024 dan tekanan udara minimum sebesar 1002,5 mb terjadi pada tanggal 28 Februari 2024.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Februari berkisar antara 500 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 11 hari kejadian di bulan Februari yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.
- ✓ Jumlah curah hujan bulan Februari tercatat sebesar 521,2 mm berada dalam kategori Sangat Tinggi. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 17 Februari 2024 sebesar 86,8 mm/hari.

- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal 7 dan 19 Februari 2024 dan lama penyinaran maksimum tercatat pada 22 Februari 2024.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 24 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 15 kejadian petir/guntur, 21 kejadian kilat, dan 5 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Februari tercatat sejumlah 4 titik dengan hari kejadian 2 hari selama bulan Februari 2024. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 4 titik dengan 3 hari kejadian selama bulan Februari 2024.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Februari di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik dengan nilai berkisar antara 5,2 – 12,9 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

MARET - MEI 2024

Berdasarkan analisis global, bulan Maret hingga April 2024 ENSO diprediksi masih berada di fase El Nino. Sedangkan, IOD diprediksi berada pada fase normal pada Maret hingga Mei 2024. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan Maret hingga Mei 2024 fenomena global diprediksi cenderung mendukung penurunan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan Maret hingga Mei 2024 diprakirakan hangat sehingga akan mendukung peningkatan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan Maret 2024 di Kabupaten Sintang berada pada kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, pada bulan April dan Mei 2024 prakiraan curah hujan di Kabupaten Sintang berada pada kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sintang bulan Maret hingga Mei 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan bulan Maret 2024 di Kabupaten Sekadau berada pada kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, untuk prakiraan curah hujan di Kabupaten Sekadau pada bulan April dan Mei 2024 berada pada kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sekadau bulan Maret dan Mei 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal. Sedangkan, pada bulan April 2024 berada pada kategori Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Rapat Koordinasi Pelaksanaan Distribusi Logistik Pemilu Tahun 2024 di tingkat Kabupaten Sintang

Kegiatan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Distribusi Logistik Pemilu Tahun 2024 di tingkat Kabupaten Sintang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Februari 2024 di Aula Bank Kalbar Cabang Sintang. Kegiatan rapat koordinasi (rakor) bersama stakeholder dimaksudkan agar proses pendistribusian logistik mulai dari gudang KPU Kabupaten Sintang sampai ke kecamatan dan TPS bisa berjalan dengan lancar. Semua petugas yang terlibat bisa kompak dilapangan sehingga pengamanan logistik baik saat distribusi ke TPS maupun saat mengirim kembali logistik setelah penghitungan, bisa berjalan dengan baik. Stasiun Meteorologi Tebelian ikut serta dalam kegiatan tersebut yang diwakili oleh Annisa Nazmi selaku forecaster dan perwakilan dari Kepala BMKG Sintang, Supriandi, SP., M.Si.



Gambar 31 Rapat Koordinasi Pelaksanaan Distribusi Logistik Pemilu Tahun 2024 di tingkat Kabupaten Sintang

Kunjungan Belajar SMA Negeri 1 Sungai Tebelian Sintang

Kegiatan Kunjungan Belajar SMA Negeri 1 Sungai Tebelian Sintang ke Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2023 dalam rangka memperdalam bidang pendidikan geografi di kelas XII SMAN 1 Sungai Tebelian yang merupakan kegiatan belajar di luar kelas, sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran geografi. Kegiatan kunjungan belajar dilaksanakan dengan jumlah peserta sekitar 150 orang siswa/i dan 3 guru pendamping. Kedatangan peserta disambut oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Bapak Supriandi, SP, M.Si. Kemudian Siswa/i dibimbing oleh Pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang yang terdiri dari Teknisi dan Forecaster untuk memperdalam ilmu tentang meteorologi dan peralatannya.



Gambar 32 Kunjungan Belajar SMA Negeri 1 Sungai Tebelian Sintang

Perpisahan Pegawai Pindah Tugas

Pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 dilaksanakan kegiatan perpisahan pindah tugas pegawai atas nama Ida Bagus Gautama di Ruang Rapat Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang. Kegiatan perpisahan ini dihadiri oleh seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang.



Gambar 33 Perpisahan Pegawai Pindah Tugas

Rapat Koordinasi Wisata Pendakian dan Evaluasi SOP Kegiatan Wisata Alam dan Pendakian Via Ferrata di TWA Gunung Kelam

Kegiatan Rapat Koordinasi Wisata Pendakian dan Evaluasi SOP Kegiatan Wisata Alam dan Pendakian Via Ferrata di TWA Gunung Kelam pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 dalam rangka Pembukaan pendakian pada kawasan-kawasan Pelestarian Alam (KPA) dan Kawasan Suaka Alam (KSA), serta menyusun Standar Operating Procedure (SOP) Pendakian di TWA Gunung Kelam. Kegiatan dilakukan di Kantor Seksi Konservasi Wilayah II Sintang. Stasiun Meteorologi Tebelian diwakili oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Bapak Supriandi, SP, M.Si.



Gambar 34 Rapat Koordinasi Wisata Pendakian dan Evaluasi SOP Kegiatan Wisata Alam dan Pendakian Via Ferrata di TWA Gunung Kelam

Rapat Koordinasi Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor

Kegiatan Rapat Koordinasi terkait telah ditetapkannya Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 mulai pukul 09:00 WIB - Selesai di Posko BPBD Kabupaten Sintang. Rapat ini diselenggarakan dalam rangkaantisipasi bencana alam dan menyikapi kondisi cuaca ekstrim di Kabupaten Sintang. Stasiun Meteorologi Tebelian diwakili oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian, Bapak Supriandi, SP, M.Si.



Gambar 35 Rapat Koordinasi Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Alam Banjir, Angin Puting Beliung, dan Tanah Longsor

Rapat Koordinasi Provinsi (RAKORPROV) Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2024

Kegiatan Rapat Koordinasi Provinsi (RAKORPROV) Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 mulai pukul 09:00 WIB - Selesai di Ruang Tapat Gedung PTSP BMKG Kalimantan Barat (MEWS). Stasiun Meteorologi Tebelian diwakili oleh saudara Cahya Putra Nugraha, S.Tr.



Gambar 36 Rapat Koordinasi Provinsi (RAKORPROV) Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2024

Press Conference APBN Regional Sintang dan Melawi

Press Conference APBN Regional Sintang dan Melawi Realisasi s.d. 31 Januari 2024 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 mulai pukul 09:00 WIB - Selesai di Aula KPPN Sintang. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka piloting penguatan dan pengembangan peran KPPN melalui standarisasi kegiatan manajemen KPPN. Stasiun Meteorologi Tebelian diwakili oleh saudara M Gilang Bagus S, S.Akun.



Gambar 37 Press Conference APBN Regional Sintang dan Melawi

Rapat Koordinasi Lintas Sektoral dalam Rangka Kesiapan Pengamanan Tabligh Akbar

Rapat koordinasi lintas sektoral dalam rangka kesiapan pengamanan Tabligh Akbar Kabupaten Sintang 2024 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 mulai pukul 08:30 WIB - Selesai di Aula BKPM Polres Sintang. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Tabligh Akbar Dialog Kebangsaan Kabupaten Sintang bersama Ustad Abdul Somad. Stasiun Meteorologi Tebelian diwakili oleh saudara M Hanif Sulthony, S.Tr.Met.



Gambar 38 Rapat Koordinasi Lintas Sektoral dalam Rangka Kesiapan Pengamanan Tabligh Akbar



LENSA METEOROLOGI

MENGENAL PERBEDAAN TORNADO DAN PUTING BELIUNG



Gambar 39 Tornado atau Puting Beliung

Pada akhir Februari lalu, tepatnya tanggal 21 Februari 2024 masyarakat geger dengan adanya kejadian angin kencang di wilayah Rancaekek, Jawa Barat. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa fenomena tersebut merupakan fenomena tornado dikarenakan gerakan angin kencang tersebut mirip dengan fenomena tornado yang biasa terjadi di negara yang berada di lintang yang lebih tinggi.

Puting beliung dan tornado adalah jenis bencana alam yang identik dengan terjadinya pusaran angin kencang dengan kecepatan dan jangka waktu tertentu. Lebih lanjut, bencana puting beliung dan tornado sama-sama dapat menyebabkan kerusakan di daerah yang dilaluinya. Lalu, apakah perbedaan diantara keduanya?

Apa Beda Tornado dan Puting Beliung?

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), puting beliung merupakan badai dengan kekuatan sangat tinggi dan berputar pada porosnya, sedangkan tornado adalah angin berolak (berpusar) berbentuk spiral, disertai turunnya gumpalan awan yg berbentuk corong dan dapat menimbulkan kerusakan.

Selain itu, angin puting beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan kurang dari 100 km/jam, rata - rata pada kecepatan 64 km/jam dan bergerak secara garis lurus dengan lama kejadian kurang dari 10 menit. Puting beliung biasanya terjadi karena proses konveksi lokal di dalam awan badai dan biasanya berkaitan dengan downburst/microburst (aliran udara ke bawah) yang kuat.

Sedangkan, tornado adalah kolom udara yang berputar kencang dan menyentuh tanah, biasanya menempel pada dasar badai petir. Kecepatan angin tornado minimal 105 km/jam yang berkisar 3-60 menit. Tornado biasanya terjadi dalam awan badai yang terbentuk sepanjang front (batas antara dua massa udara yang berbeda) atau di dalam awan badai supersel.